



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 27 Juni 2014

Halaman: 4

PPDB

Siswa Pemegang KMS Harus Bisa Berprestasi

JOGIA - Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Suryatni mengatakan siswa pemegang kartu menuju sejahtera (KMS) seharusnya dapat bersaing di bidang prestasi pendidikan di sekolah.

Menurut Suryatni siswa KMS dapat bersaing dengan siswa umum atau non-KMS di Kota Jogja. Selama ini banyak siswa dari kalangan keluarga yang masuk kategori KMS dominan di sekolah swasta. Tetapi ada juga siswa KMS yang masuk sekolah negeri.

"Persaingan nilai dengan siswa non-KMS lebih tinggi. Tetapi mereka (siswa KMS) dapat juga bersaing dan adanya jaminan pendidikan yang diberikan cukup besar tahun ini bagi siswa KMS," terang Suryatni (26/6).

Melihat hasil pendataan siswa KMS dengan kuota yang ada, sehingga yang akan "terlempar" dari SMP negeri sebanyak 399 siswa dan SMA/SMK negeri sebanyak 161 siswa. Namun dengan adanya JPD yang diberikan kepada siswa pemegang KMS umumnya siswa pemegang KMS yang masuk di sekolah swasta jaminan yang diberikan pemkot cukup besar.

Untuk besaran JPD yang diberikan untuk TK negeri Rp 700.000, swasta Rp 1.400.000. Jenjang SD negeri Rp 700.000, swasta Rp 1.700.000. SMP negeri Rp 800.000, swasta Rp 2.500.000. SMA negeri Rp 3.000.000, swasta Rp 3.500.000. SMK negeri Rp 3.000.000, swasta Rp 4.500.000.

Selain jaminan yang diberikan pemkot cukup besar melalui program JPD siswa KMS juga dapat menerima beasiswa prestasi dengan ketentuan yang sudah berlaku. SD/MI ranking satu sebesar Rp 1.000.000, ranking dua Rp 800.000, ranking tiga Rp 600.000. Jenjang SMP/MTs ranking satu Rp 1.200.000, ranking dua 1.000.000, ranking tiga Rp 800.000. SMA/MA ranking satu Rp 1.500.000, ranking dua Rp 1.300.000, ranking tiga Rp 1.100.000. Serta SMK ranking satu sebesar Rp 1.600.000, ranking dua sebesar Rp 1.400.000, ranking tiga Rp 1.200.000.

"Untuk beasiswa prestasi yang mengulangi dari kelurahan diambil 12 siswa pemegang KMS dan 12 siswa dari non-KMS. Dengan menempati ranking I, II dan III. Dan dia harus siswa dari Kota Jogja," kata Suryatni.

Kepala Disdik Kota Jogja Edy Heri Suasana mengatakan untuk memberikan peluang siswa dari Kota Jogja melanjutkan ke sekolah negeri (di Kota Jogja) aturan akan diperketat. Calon siswa yang masuk dalam kuota Kota Jogja harus memiliki hubungan anak atau cucu.

"Jika calon siswa hubungan dalam KK atau C1 hanya famili lain-lain, itu masuk kuota luar kota," kata Edy. (hrp/iwa/rg)

Netral Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005